

SKRIPSI

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN “*BIG 4*” K-POP)**

MUH AYYUB A MAKSUM



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN “*BIG 4*” K-POP)

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

MUH AYYUB A MAKSUM



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN "BIG 4" K-POP)

disusun dan diajukan oleh

MUH AYYUB A MAKSUM
A031201057

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 29 Mei 2024

Pembimbing Utama

Dr. Darmawati, S.E., Ak., CA., AseanCPA
NIP 19670518 199802 2 001

Pembimbing Pendamping

Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A.
NIP 19910707 202005 3 001



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.
NIP 19650307 199403 1 003



SKRIPSI




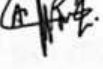
PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN "BIG 4" K-POP)

disusun dan diajukan oleh

Muh Ayyub A Maksum
A031201057

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 13 Juni 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA, AseanCPA	Ketua	1 
2.	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A.	Sekretaris	2 
3.	Prof. Dr. Hj. Mediaty S.E., M.Si., Ak., CA	Anggota	3 
4.	Haniek Khoirunnissa Baja, S.E., M.Sc	Anggota	4 



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.
NIP 19650307 199403 1 003



Pernyataan KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Muh Ayyub A Maksum
NIM : A031201057
jurusan/program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Moderasi Ukuran Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan "Big 4" K-Pop)

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 30 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Muh Ayyub A Maksum



PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Moderasi Ukuran Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan “*Big 4 K-Pop*”). Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc.** selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta Wakil Rektor Universitas Hasanuddin
2. Dosen pembimbing I, ibu **Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA, AseanCPA** dan Dosen Pembimbing II, bapak **Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A** yang telah memberikan bantuan baik waktu, saran dan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam segala niat baik yang dikerjakan.
3. Dosen Penguji I, ibu Prof. **Dr. Hj. Mediaty S.E., M.Si., Ak., CA** dan Dosen Pembimbing II, **Haniek Khoirunnissa Baja, S.E., M.Sc** banyak ilmu dan masukan dari beliau ketika menguji skripsi peneliti sehingga menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga ibu selalu diberikan



hatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam segala niat baik yang
jakan.

4. Seluruh **dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin** yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan berharga selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
5. Seluruh **staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Departemen Akuntansi, Serta Rektorat Universitas Hasanuddin** yang banyak membantu serta memberikan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan peneliti.
6. Kepada **Kedua Orang Tua (Ida Jashari dan Andi Maksum) dan seluruh Keluarga Penulis**, terima kasih telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis selama ini.
7. Kepada **teman-teman WO (Rasya, Citta, Fuad, Putri, Dian, Isra, Dini, Afifah, Ariqah, dan Ekram)** yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti selama menyelesaikan studi dan menyusun penelitian ini.
8. Kepada teman-teman **15 MIPA 3 (Icha, Nabil, Jilan, dan Dian)** yang telah menemani dan memberikan dukungan selama masa studi peneliti.
9. Kepada teman-teman peneliti yang berasal dari **Departemen Hubungan Internasional Universitas Hasanuddin, terutama Lilis, Karisma, Regina, Nanda**, dan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan menemani dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam kegiatan akademik dan nonakademik peneliti selama menyelesaikan masa studi.
10. Kepada teman-teman **awardee beasiswa Cargill Global Scholarship cohort 10 peneliti (Irsyad, Roy, Akbar, Sofyan, Balqis, Nabila, Nastiti, Fiona, dan Maudy)** yang telah memotivasi peneliti selama masa studi.



da teman-teman **awardee Indonesian International Students Mobility ds** peneliti, terutama Nurul Aliah, Todo, Fathia, Fikrar, Dian,

Amanda, Shafa, Hafiz, Adel, Hanif, Rafie, Shannon, Jessica, dan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah menemani peneliti mempersiapkan dan menyelesaikan studi di Sapienza University of Rome hingga peneliti kembali dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Hasanuddin.

12. Kepada **keluarga besar UKM Debat Bahasa Inggris Universitas Hasanuddin, terutama kakanda Daffa, kakanda Dinda, kakanda Chantika, dan kakanda Amel** yang telah memberikan peneliti wadah untuk berkembang selama masa studi.

13. Kepada **keluarga besar akuntansi angkatan 2020 terutama Ela, Alif, Akmal, Alfred, Masyitha, Irjayanti, Apriliyani, Williyam, Deswilola** dan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah senantiasa menemani peneliti dalam menyelesaikan masa studi.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan doa yang diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terkhusus kepada para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf yang sedalam- dalamnya atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan. Terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 6 Maret 2024,

Peneliti



ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Moderasi Ukuran Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan “Big 4” K-Pop)

The Influence of Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio and Profit Margin Ratio on Company’s Financial Performance Moderated by Firm Size (Case Study: K-Pop “Big 4” Companies)

Muh Ayyub A Maksum
Dr. Darmawati
Ade Ikhlas Amal Alam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *current ratio* (CR), *total asset turnover ratio* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan *big 4 K-pop* dengan moderasi ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda dengan variabel moderasi. Variabel yang diteliti adalah *current ratio*, *total asset turnover ratio*, *net profit margin*, ukuran perusahaan, dan *return on asset*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan dalam jangka waktu 2018 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak mempengaruhi ROA secara signifikan, TATO mempengaruhi ROA secara signifikan dan negatif, NPM mempengaruhi ROA secara signifikan dan positif, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi secara signifikan hubungan antara CR dengan ROA, dan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara TATO dan NPM dengan ROA secara signifikan. Sebesar 92,5 persen variasi dalam variabel ROA dijelaskan oleh variasi CR, TATO, NPM, dan ukuran perusahaan yang digunakan dalam model ini, sementara 7,5 persen dijelaskan oleh variabel diluar model.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, ukuran perusahaan

This study aims to analyze whether current ratio (CR), total asset turnover ratio (TATO), and net profit margin (NPM) influence the K-pop big 4 companies’ return on assets (ROA) moderated by it’s firm size. This study used quantitative method with moderated regression analysis. The studied variables are current ratio, total asset turnover ratio, net profit margin, firm size, and return on assets. The data used are secondary data that were retrived from the company’s financial report with the time scope from 2018 to 2023. The research findings indicate that CR does not influence ROA, TATO influence ROA significantly and negatively, NPM influence ROA significantly and positively, firm size does not moderate the relationship between CR with ROA, and firm size significantly moderate the relationship between TATO and NPM with ROA. 92.5 percent the ROA variation is explained by the variation of CR, TATO, NPM, and firm size that were used in this model, while the remaining 7.5 percent were explained by the other variables f the model.



Is: financial performance, financial ratios, firm size

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Rasio Keuangan.....	10
2.1.3 Ukuran Perusahaan	12
2.1.4 <i>K-Pop</i>	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Konseptual	16
2.4 Hipotesis.....	17
2.4.1 Current Ratio	17
2.4.2 <i>Total asset turnover Ratio (TATO)</i>	18
2.4.3 Net Profit Margin	19
2.4.4 Ukuran Perusahaan	20



BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu	23
3.3 Populasi.....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1 Jenis Data	25
3.4.2 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.6.1 Variabel Penelitian	26
3.6.2 Definisi Operasional	28
3.7 Analisis Data.....	30
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.7.3 Uji Regresi Berganda.....	34
3.7.4 Uji t (Parsial)	34
3.7.5 Uji Koefisien Determinan (R^2)	35
3.7.6 Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	36
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	37
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.4 Uji Hipotesis	52
4.2 Pembahasan Penelitian.....	56
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan	57
4.2.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	57
4.2.3 <i>Net Profit Margin</i> Berpengaruh secara Positif terhadap Kinerja Keuangan.....	58
4.2.4 Kemampuan Ukuran Perusahaan untuk memoderasi hubungan antara <i>Current Ratio</i> dengan Kinerja Keuangan ..	58
4.2.5 Kemampuan Ukuran Perusahaan untuk memoderasi hubungan antara <i>Total Asset Turnover Ratio</i> dengan Kinerja Keuangan.....	59



4.2.6 Kemampuan Ukuran Perusahaan untuk memoderasi hubungan antara Net Profit Margin dengan Kinerja Keuangan
60

BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan Penelitian	61
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	13
3.1	Kriteria Pengambilan Populasi	25
3.2	Definisi Operasional Variabel Independen	29
3.3	Definisi Operasional Variabel Dependen	30
3.4	Definisi Operasional Variabel Moderasi	30
4.1	Daftar Nama Perusahaan Populasi Penelitian	36
4.2	Perkembangan Current Ratio (2018-2023)	37
4.3	Perkembangan Total Asset Turnover Ratio (2018-2023)	39
4.4	Perkembangan Net Profit Margin (2018-2023)	42
4.5	Perkembangan Ukuran Perusahaan (2018-2023)	44
4.6	Perkembangan Return on Asset (2018-2023)	47
4.7	Uji Normalitas	49
4.8	Uji Multikolinearitas	50
4.9	Uji Autokorelasi	51
4.10	Koefisien Regresi	52
4.11	Tabel ANOVA	54
4.12	Hasil Uji t	54
4.13	Hasil Penelitian	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual.....	17
4.1	Grafik Rata-Rata Current Ratio.....	38
4.2	Grafik Rata-Rata Total Asset Turnover Ratio	41
4.3	Grafik Rata-Rata Net Profit Margin	43
4.4	Grafik Rata-Rata Ukuran Perusahaan	46
4.5	Grafik Rata-Rata Rerturn on Assets	48
4.6	Uji Heteroskedastisitas.....	50





Optimized using
trial version
www.balesio.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan oleh pengguna-pengguna informasi keuangan seperti investor, manajemen, dan eksekutif sangat penting untuk memiliki dukungan dari informasi laporan keuangan dan analisis rasio-rasio keuangan yang memadai (Daryanto, dkk., 2020). Penggunaan rasio-rasio keuangan dalam menganalisis kinerja manajemen penting untuk mengambil keputusan berinvestasi dan manajemen harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disiapkan mencakup pengungkapan yang lengkap tentang rasio keuangan sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi keseluruhan kinerja perusahaan (Kabir., dkk., 2017).

Dari sekian banyak rasio-rasio keuangan, *return on assets* adalah salah satu *profitability ratios* yang umum dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan (Lusy, dkk., 2018). Lusy menjelaskan bahwa ROA mencerminkan kemampuan menghasilkan *net income* oleh perusahaan berdasarkan dari total aset perusahaan. Semakin besar ROA perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan karena semakin besar *return* yang diterima. ROA dapat dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan lain dan telah dibuktikan oleh penelitian-penelitian terdahulu terhadap berbagai industri dan negara yang berbeda.

Diantara *financial ratios*, salah satu yang kerap digunakan dalam menjelaskan tingkat kinerja keuangan perusahaan, yang ditandai dengan ROA, *liquidity ratios*. Nilai dari rasio ini menilai kemampuan perusahaan untuk liabilitasnya dengan membandingkan kas dan setara kas dengan



liabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan semen India yang dirilis pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa *Liquidity ratios* memiliki hubungan yang signifikan terhadap *profitability ratios* (Megaladevi, 2018).

Selain *liquidity ratios*, salah satu rasio keuangan yang kerap dikaitkan dengan *profitability ratios* adalah *effectivity ratios* yang kerap diteliti menggunakan *total asset turnover ratio*. Rasio ini adalah menilai efektivitas penggunaan asset perusahaan untuk menggait penjualan ataupun pendapatan (Siregar & Harahap, 2021). Pada subsektor perhotelan, restoran, dan turisme di Indonesia, *asset turnover ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diteliti pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX pada rentang tahun 2016-2020 (Chairunisa, Sarah, Digdowiseiso, & Karyatun, 2023).

Salah satu indikator lain yang telah terbukti memengaruhi kinerja finansial suatu perusahaan adalah *net profit margin* yang mengukur persentase nilai akhir laba yang berawal dari total pendapatan atau penjualan perusahaan. Sebuah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 yang mengeksplorasi sub-sektor industri plastik dan pengemasan menunjukkan bahwa *net profit margin* dan kinerja finansial perusahaan terhubung secara signifikan dan positif (Nariswari, dkk., 2020).

Selain rasio keuangan, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu variabel yang perlu diperhatikan oleh pihak manajemen dan investor dalam mengambil keputusan. Ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki ukuran besar biasanya akan memiliki kemampuan menarik investor lebih baik dan memiliki reputasi yang baik di pasar modal (Diantimala, dkk., 2023). Penelitian-penelitian

membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi rasio-rasio keuangan lain maupun ukuran perusahaan sehingga pantas



mendapatkan perhatian manager dan *principal* (investor) dalam mengambil keputusan. Ketersediaan informasi yang memadai sangat penting bagi pengguna informasi keuangan karena adanya asimetri informasi antara pengguna informasi keuangan dan manajemen yang menjalankan fungsi eksekutif di perusahaan (Panda & Leepsa, 2017). Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan manajemen gambaran apakah kinerja manajemen memenuhi apa yang diharapkan oleh *principal* atau tidak. Pemahaman yang mendalam melalui penelitian atas variabel-variabel ini akan membantu investor dan manajemen dalam mengambil keputusan, terlebih lagi dalam mengambil keputusan pada perusahaan-perusahaan yang mengalami perkembangan pesat secara global, seperti industri musik Korea Selatan (Chen, 2023).

대한민국 atau *Republic of Korea* yang biasanya disebut dengan nama Korea Selatan merupakan bagian dari negara-negara yang mendapat julukan “*four little dragons*”. Hal ini dibuktikan oleh perkembangan nilai ekspor negara tersebut yang terus berkembang pesat dan memiliki perbandingan nilai *trade on GDP* atau pendapatan domestik bruto (PDB) yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara lain (Dong, dkk., 2021). Surplus ekspor yang terus terjadi telah diteliti dan memberikan proyeksi bahwa Korea Selatan akan mencetak angka surplus neraca perdagangan sebesar US\$ 254 miliar pada tahun 2025 (Dar, dkk., 2020). Model ekspor Korea Selatan bergantung pada sektor ekspor barang dan elektronik bernilai tambah tinggi seperti televisi, kapal, dan *smartphone* (Shin & Kim, 2013). Di samping barang-barang tersebut, Korea Selatan juga melakukan ekspor besar-besaran pada budaya yang dimilikinya dalam bentuk *entertainment* yang dipopulerkan oleh perusahaan-perusahaan yang berspesialisasi di bidang



Kepopuleran media komersil Korea Selatan, seperti lagu, drama, dan film, merupakan fenomena yang dapat disebut sebagai *Korean Wave* yang dikenal juga sebagai 한류 atau *hallyu* yang berasal dari bahasa China (Bae, dkk., 2017). Berbagai studi telah membuktikan kepopuleran *K-pop* di seluruh belahan dunia berkat fenomena *hallyu*. *K-pop* berhasil menggait popularitas di negara-negara dengan karakteristik demografi yang beragam. Pada negara dengan mayoritas penduduk beragama islam, Indonesia, *K-pop* berhasil mendapatkan popularitas dengan lebih dari 850 ribu anggota *fan club* yang memposisikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan *fandom* terkuat di Asia dan Dunia (Mulya & Wijaya, 2021). Penelitian lain telah mengungkapkan kepopuleran media Korea Selatan dalam komunitas masyarakat Eropa. Fenomena *Hallyu* telah berhasil menarik perhatian masyarakat Hungaria sejak tahun 2008 untuk menggemari *K-pop* dengan 85,3% responden menunjukkan reaksi positif terhadap mempelajari bahasa dan budaya Korea Selatan (Shim & Gajzágó, 2023). Dengan nilai ekspor industri musik Korea Selatan mencapai 37 kali lipat nilai impor pada industri tersebut dan peningkatan industri sebesar 18% pada tahun 2018, industri ini memberikan konteks yang sangat penting dalam bagaimana bisnis-bisnis multinasional dan internasional oleh negara-negara benua Asia akan berjalan (Bartholomew & Nadasdi, 2022).

Seiring dengan perkembangan bisnis industri musik tersebut, kesuksesan yang konstan dalam menciptakan tradisi grup *idol* telah memungkinkan kemunculan empat agensi hiburan terbesar yang dikenal sebagai *big 4* (Park, 2023). Daftar perusahaan *big 4 K-pop* yang disebutkan oleh Park di antaranya adalah SM Entertainment yang telah memimpin industri musik Jepang dengan Boa

' Generation, YG Entertainment yang menciptakan BLACKPINK, salah *group* yang paling berpengaruh secara global, JYP Entertainment yang



telah berhasil di pasar musik domestik dan internasional, serta HYBE Corporation yang menaungi salah satu pemimpin *hallyu*, BTS. Peningkatan kontribusi industri *K-pop* terhadap ekonomi Korea dapat dijelaskan oleh pertumbuhan pendapatan dan margin operasional yang dihasilkan oleh perusahaan *big 4*. Park melanjutkan bahwa keempat agensi ini mengalami peningkatan pendapatan setidaknya 20%. HYBE Corporation, YG Entertainment, dan JYP Entertainment masing-masing mencatat keuntungan operasional kuartal pertama sebesar 41,5%, 461,5%, dan 118,8% pada tahun 2023.

Keempat perusahaan *big 4 K-pop* merupakan perusahaan yang terdaftar dalam KRX atau *Korea Exchange*. KRX memiliki empat pasar yaitu *Main Board* (KOSPI Market), *KOSDAQ Market*, *KONEX Market*, dan *Derivatives Market*. HYBE Corporation merupakan satu-satunya perusahaan *big 4 K-pop* yang terdaftar dalam KOSPI Market sementara SM Entertainment, JYP Entertainment, dan YG Entertainment terdaftar dalam KOSDAQ Market. KOSPI merupakan akronim dari *korean composite stock price index* dimana KOSPI merujuk kepada indeks harga saham gabungan Korea Selatan atau merupakan *counterpart* dari index harga saham gabungan untuk Korea Selatan dan KOSPI Market merujuk pada pasar saham utama Korea Selatan. Sementara itu, KOSDAQ merupakan akronim dari *korea securities dealers automated quotation* dimana KOSDAQ Market merupakan pasar yang ditujukan untuk membantu perusahaan kecil dan menengah untuk *go-public* dengan persyaratan yang lebih mudah dicapai jika dibandingkan dengan KOSPI Market. (Samil, 2023).

Merujuk pada laman resmi KRX, keempat perusahaan *big 4 K-pop* merupakan empat perusahaan *K-pop* dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar

KRX dengan keempat perusahaan masuk kedalam posisi 100 perusahaan nilai kapitalisasi pasar terbesar (KRX, 2024). Kinerja keuangan dari



perusahaan-perusahaan *entertainment* tersebut pantas untuk mendapatkan perhatian dari khalayak umum sebagai kontributor-kontributor krusial KRX. Banyak hal yang dapat menentukan performa keuangan dan harga saham dari perusahaan-perusahaan tersebut. Ketertarikan masyarakat umum terhadap artis-artis yang bernaung dalam agensi-agensi *big 4* sangat menentukan fluktuasi harga saham dan kinerja keuangan keempat perusahaan tersebut (Yu & Choi, 2023).

Fakta bahwa melakukan analisis terhadap informasi-informasi keuangan bersifat sangat krusial ditambah dengan bukti-bukti empiris yang menunjukkan seberapa berkembangnya industri musik Korea Selatan menunjukkan bahwa industri ini, terutama empat perusahaan terbesar yang masuk kedalam kategori “*big 4*” layak untuk mendapatkan perhatian. Penelitian terdahulu terhadap industri hiburan Korea Selatan mayoritas berfokus pada penekanan aspek non-keuangan seperti aspek kebudayaan sebagai variabel independen dalam menjelaskan kinerja industri ini. Salah satu penelitian terdahulu (Jaju, 2021) menggunakan pendekatan manajemen strategi dalam menjelaskan kesuksesan agensi-agensi *K-pop*. Jaju menyimpulkan bahwa kesuksesan eksponensial industri ini tidak hanya didukung oleh budaya *fandom* yang kuat, namun juga memanfaatkan strategi globalisasi dan internasionalisasi, serta digitalisasi. Perusahaan-perusahaan musik Korea Selatan telah sukses menggait penggemar dari benua Asia hingga benua Amerika dan Eropa. Kesuksesan ini dihasilkan oleh strategi industri *K-pop* yang berhasil mengikuti tren, dapat memahami karakteristik dan preferensi audiens, dan membuat inovasi yang unik terhadap budaya negara mereka sendiri (Li, 2022).

Selain itu, salah satu penelitian yang diterbitkan pada tahun 2024 (ngan, dkk., 2024) melakukan penelitian terhadap rasio-rasio keuangan salah satu dari *big 4* agensi *K-pop*, HYBE Corporation. Penelitian yang



dilakukan oleh Palondangan dan rekan tersebut menjelaskan tingkat kesehatan rasio-rasio keuangan seperti *liquidity ratio*, *solvency ratio*, dan *profitability ratio* HYBE Corporation. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *liquidity ratio* dan *solvency ratio* berada dalam keadaan yang baik, namun *profitability ratio* berada dalam keadaan yang buruk. Penelitian ini merupakan penelitian yang menilai laporan keuangan HYBE Corporation pada bagian *balance sheet* dan *income statement* yang pada akhirnya menjelaskan hubungan antara elemen-elemen laporan keuangan. Penelitian tersebut tidak mencakup hubungan antara rasio-rasio keuangan.

Salah satu penelitian mengenai kinerja keuangan keempat perusahaan agensi *big 4* menggunakan ukuran perusahaan dan *financial leverage* yang berperan sebagai variabel independen serta menggunakan kinerja keuangan yaitu ROA sebagai variabel dependen. Mengacu pada penelitian ini, disimpulkan bahwa hubungan *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop* tidak signifikan (Fairy, dkk., 2023). Peneliti berniat untuk mengembangkan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop* yang telah dilakukan oleh Fairy dan rekan dengan menggunakan variabel *current ratio*, *assets turnover ratio*, dan *net profit margin* sebagai variabel dependen, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Moderasi Ukuran Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan “*BIG 4*” *K-Pop*)”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan perkembangan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini dapat diekspresikan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *total asset turnover ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *net profit margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *current ratio* dan kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *assets turnover* dan kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *net profit margin* dan kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *total asset turnover ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *net profit margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*.



4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderatori hubungan antara *current ratio* dan kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*.
5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderatori hubungan antara *assets turnover* dan kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderatori hubungan antara *net profit margin* dan kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memiliki kegunaan sebagai referensi yang relevan terhadap bidang-bidang berikut.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman, gambaran, dan wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan *Big 4 K-pop* yang ditinjau dari *current ratio*, *total asset turnover ratio*, dan *net profit margin* dengan moderasi ukuran perusahaan.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pedoman penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan industri *K-pop*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Diharapkan bahwa penelitian ini memberikan pemahaman terkait kinerja keuangan perusahaan *big 4 K-pop*.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat berperan sebagai pertimbangan dan pedoman investor dalam berinvestasi kedalam perusahaan *big 4 K-pop*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Perbedaan kepentingan antara *principal* (investor) dan *agent* (manajemen) adalah suatu kenyataan yang tak terhindarkan. Teori agensi mengkaji tantangan yang timbul di dalam perusahaan karena pemisahan *principal* dan manajemen, serta menitikberatkan pada upaya mengurangi masalah tersebut (Panda & Leepsa, 2017). Konsep ini mendukung penerapan berbagai mekanisme tata kelola untuk mengawasi tindakan agen di dalam perusahaan. Pihak yang menggunakan informasi keuangan, termasuk prinsipal, dapat mengatasi masalah ini dengan cara memantau kinerja keuangan perusahaan untuk memverifikasi apakah manajemen memenuhi kepercayaan yang diberikan oleh prinsipal.

2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk semua jenis kepentingan seperti menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya, menilai kinerja perusahaan dan kesuksesan manajer-manajer (Barnes, 1987). Barnes melanjutkan bahwa terdapat dua jenis penggunaan rasio-rasio keuangan. Penggunaan pertama adalah bagi akuntan dan analis untuk memprediksi performa keuangan masa depan, misalnya untuk memprediksi *profit* masa depan dengan menggunakan *profit margin* (*profit/sales ratio*) pada perkiraan penjualan. Penggunaan kedua adalah bagi peneliti statistik sebagai langkah prediktif untuk menilai risiko kebangkrutan, memberikan rating kredit, dan untuk menguji hipotesis-ekonomi dimana rasio-rasio keuangan berperan sebagai inputnya.



Terdapat banyak rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan. Menurut Budhi (2018) rasio-rasio keuangan tersebut dapat dibagi menjadi 4 macam, yaitu:

- a) *Liquidity ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya.
- b) *Solvability ratios*, mengukur seberapa banyak porsi aset perusahaan yang bersumber oleh utang.
- c) *Activity Ratios*, mengukur tingkat aktifitas yang tercermin dalam rotasi modalnya.
- d) *Profitability Ratios*, mengukur kemampuan menggait profit oleh perusahaan.

2.1.2.1 **Current Ratio (CR)**

Current ratio adalah salah satu rasio yang tergolong kedalam golongan *liquidity ratios*. Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya (Scarlett, 2009). CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.1.2.2 **Total asset turnover Ratio (TATO)**

TATO menilai kemampuan menggait penjualan atau pendapatan berdasarkan seberapa banyak total aset perusahaan. Jika rasio ini kecil, maka perusahaan belum menggunakan asetnya dengan maksimal untuk dalam *sales or revenue generation* (Chandra, dkk., 2020). TATO dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Sales (Revenue)}}{\text{Assets}}$$



2.1.2.3 Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah ukuran persentase yang menunjukkan seberapa banyak nilai akhir yang merupakan laba bersih tersisa dari jumlah penjualan atau pendapatan setelah semua dikurangkan. Semakin tinggi *margin*-nya, semakin baik (Nariswari, dkk., 2020). Formula untuk menghitung Net Profit Margin adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales (Revenue)}}$$

2.1.2.4 Return on Assets (ROA)

ROA adalah merupakan bagian dari *profitability ratios*. ROA menghitung tingkat efisiensi perusahaan dalam memperoleh *profit* berdasarkan tingkat aset yang dimilikinya (Singh, dkk., 2023). Return on Assets dapat dirumuskan sebagai:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Assets}}$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, salah satunya, merujuk pada total aset yang dimiliki oleh entitas bisnis (Diantimala, dkk., 2023). Nilai ini memainkan peran krusial dalam menilai kapabilitasnya, di mana perusahaan dengan skala besar sering kali lebih menarik bagi investor dan memiliki reputasi yang kuat di pasar keuangan. Untuk keperluan uji regresi berganda, ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

2.1.4 K-Pop



urut laman resmi Kementerian Budaya, Olahraga, dan Pariwisata Korea K-pop merupakan istilah umum yang digunakan sebagai sebutan untuk

musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Istilah *k-pop* merupakan payung dari berbagai genre musik seperti *dance-pop*, *pop ballads*, *rock*, *hip-hop*, dan *R&B* (Ministry of Culture, Sports, and Tourism, 2024).

Diantara perusahaan-perusahaan yang berfokus pada industri *K-pop*, terdapat empat perusahaan yang mendapat julukan *big 4* yang dipilih berdasarkan dari ukuran perusahaan dan kontribusi tiap-tiap perusahaan terhadap perkembangan industri ini. Keempat perusahaan tersebut adalah HYBE Corporations, JYP Entertainment, SM Entertainment, dan YG Enterteinment (Park, 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengaju kepada penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fairy, A. R., Sadewi, S., Nadda, A., & Liana, N. (2023).	Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Kinerja Perusahaan di Agensi K-Pop Besar Korea Selatan.	a.) Variabel independen: Ukuran perusahaan dan <i>financial leverage</i> b.) Variabel dependen: <i>return on assets</i>	secara parsial dan simultan, Ukuran perusahaan dan <i>financial leverage</i> tidak mempengaruhi keuangan perusahaan.



2	Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021).	Return On Asset : Current Ratio And Debt To Asset Ratio Companies In Indonesia Stock Exchange	<p>a.) Variabel independen: <i>Current ratio</i>, <i>debt to asset ratio</i></p> <p>b.) Variabel dependen: <i>return on asset</i>.</p>	<i>Current ratio</i> dan <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> secara signifikan dan positif baik secara parsial dan simultan
3	Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2020).	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets	<p>a.) Variabel independen: <i>Debt to equity ratio</i>, <i>total assets turnover ratio</i>, <i>firm size</i>, dan <i>current ratio</i></p> <p>b.) Variabel dependen: <i>return on asset</i>.</p>	Secara parsial, <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif, <i>total assets turnover ratio</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh positif, dan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh secara signifikan



				terhadap <i>return on assets</i> .
4	Rofalina, F., Mukhzarudfa, & Z, R. W. (2023).	Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Termasuk Ke Dalam Lq45 Di Bursa Efek Indonesia	a.) Variabel independen: <i>Return On Investment (ROI)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Total Asset TurnOver (TATO)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan b.) Variabel dependen: <i>stock return</i> c.) Variabel moderasi: ukuran perusahaan	ROI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham sementara DER dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return saham. TATO dan NPM, meskipun tidak signifikan secara individual, ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara ROI, CR, dan TATO dengan Return saham. Namun, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan



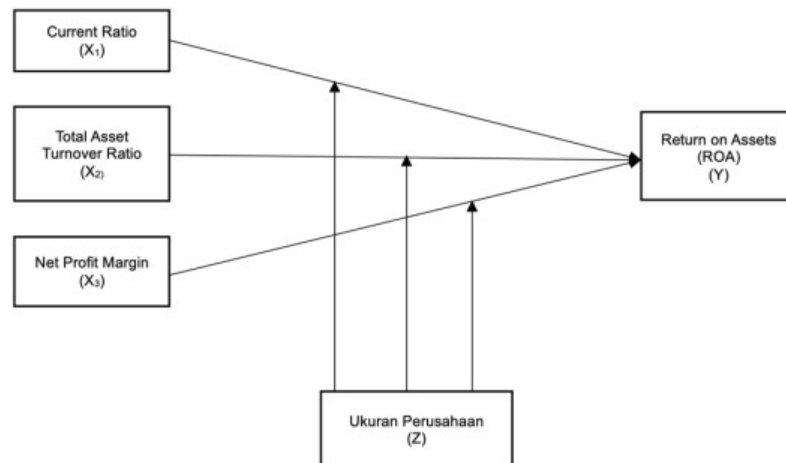
				hubungan antara DER dan NPM dengan Return saham.
--	--	--	--	--

Sumber: Diolah pribadi

2.3 Kerangka Konseptual

Investor dan pengguna informasi laporan keuangan perlu memiliki pemahaman yang cukup terhadap kinerja perusahaan. Sebagai pengguna informasi keuangan, melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan penting untuk mengetahui apakah manajemen menjalankan tugasnya sebagaimana dengan keinginan *principal* atau tidak. ROA merupakan salah satu *profitability ratios* yang umum digunakan untuk mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan rasio yang tidak terisolasi, yang berarti jumlahnya dapat dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan lainnya. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, *current ratio*, *total asset turnover ratio*, dan *net profit margin* merupakan rasio-rasio keuangan yang kerap memiliki hubungan dengan ROA. Di sisi lain, ukuran perusahaan juga berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan dimana perusahaan yang lebih besar berperan penting dalam pembangunan reputasi perusahaan di dalam pasar modal. Maka dari itu, peneliti berniat untuk melakukan penelitian terhadap hubungan *current ratio*, *total asset turnover ratio*, dan *net profit margin* terhadap kinerja perusahaan dengan moderasi ukuran perusahaan. Berikut adalah kerangka konseptual yang disusun.





Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah pribadi

2.4 Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari dua kata, yaitu "*hipo*" yang berarti "di bawah", dan "*thesis*" yang berarti "kebenaran". Hipotesis tidak bersifat mutlak dan membutuhkan pengujian serta bukti-bukti untuk menjadi kebenaran (Setyawan, 2014). Hipotesis merupakan asumsi awal dalam penelitian yang membutuhkan konfirmasi empiris. Hipotesis digunakan untuk menggambarkan hubungan atau fenomena yang ingin diselidiki, memberikan gambaran awal tentang keterkaitan antara berbagai fenomena yang kompleks.

2.4.1 Current Ratio

Current ratio adalah salah satu rasio yang tergolong kedalam golongan *liquidity ratios*. Jika suatu perusahaan memiliki angka *current ratio* yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak akan memiliki masalah yang besar dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya berdasarkan dari aset lancar yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya, lebih tidak baik jika perusahaan memiliki



ratio yang rendah karena hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan kesulitan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya (Scarlett, 2009).

Salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan subsektor manufaktur IDX menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara *current ratio* dan *return on assets* (Susilawati, dkk., 2022). Penelitian lain pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga menegaskan adanya hubungan signifikan dan positif antara *current ratio* dan *return on assets* (Irsan & Rambe, 2021). Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan investor dan pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan pengembangan teori dan bukti empiris di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₁: Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *current ratio* dan *return on assets*

2.4.2 Total asset turnover Ratio (TATO)

Manajer dan investor dapat menggunakan TATO untuk mengevaluasi tingkat efisiensi operasional suatu perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya. Secara keseluruhan, rasio ini menilai seberapa baik sebuah perusahaan mengelola asetnya untuk meningkatkan penjualan (Patin, dkk., 2020). Rasio yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang lebih baik dan memberikan informasi kepada kreditur dan investor tentang pengelolaan internal perusahaan. Sebaliknya, TATO yang rendah menunjukkan adanya masalah seperti produksi berlebihan, manajemen inventaris yang buruk, atau upaya pengumpulan yang

nada. Hubungan antara TATO dan *return on assets* telah banyak diteliti penelitian terdahulu.



Sebuah penelitian pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki korelasi yang signifikan dan positif dengan return on assets (Chandra, dkk., 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat TATO yang tinggi mampu efektif memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan/atau pendapatan, yang pada akhirnya akan meningkatkan return on assets.

Berdasarkan teori yang dikembangkan dan bukti empiris tersebut, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₂: Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara total asset turnover ratio dan return on assets

2.4.3 Net Profit Margin

Net profit margin (NPM) adalah perbandingan seberapa besar profit yang tersisa setelah semua beban dan biaya dikurangkan dari pendapatan atau penjualan perusahaan. Semakin tinggi *net profit margin* suatu perusahaan, semakin baik (Nariswari, dkk., 2020). Dari perspektif rumus, baik NPM maupun ROA menggunakan laba bersih sebagai pembilang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin besar laba bersih, semakin besar pula margin laba bersih dan pengembalian atas aset perusahaan, sehingga keduanya bergerak searah.

Studi sebelumnya telah membuktikan bahwa margin laba bersih dan pengembalian atas aset memiliki hubungan searah. Sebuah penelitian pada perusahaan-perusahaan sub-sektor industri plastik dan pengemasan yang

pada IDX menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) memiliki



pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Nariswari, dkk., 2020).

Berdasarkan pengembangan teori dan pembuktian empiris diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₃: Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara net profit margin dan return on assets

2.4.4 Ukuran Perusahaan

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan sebagai ukuran perusahaan adalah jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan (Diantimala, dkk., 2023). Secara teoritis, jumlah aset perusahaan berperan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki ukuran besar biasanya akan memiliki kemampuan menarik investor lebih baik dan memiliki reputasi yang baik di pasar modal. Meskipun demikian, hasil penelitian yang ada bersifat beragam, dimana terdapat penelitian yang mengungkapkan hubungan antara ukuran perusahaan dengan ROA dan terdapat juga yang mengungkapkan ketidakadaan korelasi di antara keduanya.

Salah satu studi pada 55 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam IDX menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *return on assets* (Meiryani, dkk., 2020). Studi lainnya yang dilakukan pada perusahaan perbankan komersil di Kenya mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan ROA (Alex & Ngaba, 2018). Hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti hubungan ukuran perusahaan secara langsung sebagai variabel independen dengan ROA sebagai variabel dependen memiliki hasil yang



. Selain menjadi variabel independen, ukuran perusahaan juga bisa
n sebagai variabel moderasi.

Salah satu penelitian yang dilakukan terhadap salah satu *liquidity ratios*, *current ratio*, dilakukan pada 30 perusahaan yang terdaftar di dalam IDX 30 index mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *liquidity* terhadap ROA (Dewi, dkk., 2023).

Berdasarkan perkembangan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₄: Ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan antara *current ratio* dan *return on assets*

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, bahwa *total asset turnover ratio* dapat dihitung dengan cara membagi penjualan atau pendapatan perusahaan dengan total asset perusahaan. Baik *total asset turnover ratio* dan ROA menggunakan total aset sebagai pembagi di dalam rumusnya, maka secara teoritis ukuran perusahaan akan mempengaruhi hubungan keduanya.

Salah satu penelitian terdahulu menunjukkan adanya kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan positif antar *total asset turnover ratio* terhadap kinerja keuangan yang ditandai oleh variabel *return* saham (Rofalina, dkk., 2023).

Berdasarkan perkembangan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₅: Ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan antara *total asset turnover ratio* dan *return on assets*

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa *net profit margin* akan profit sebagai pembilang dalam rumusnya, begitu pula dengan berdasarkan penelitian terdahulu, ukuran perusahaan mempengaruhi



tingkat ROA perusahaan secara positif (Alex & Ngaba, 2018). Di sisi lain, berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan sub-industri plastik dan pengemasan, ditemukan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Nariswari, dkk., 2020).

Lebih lanjut lagi, salah satu penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan adanya kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi antara hubungan *net profit margin* dan pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Rahmawati, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin*, ukuran perusahaan, dan ROA memiliki hubungan yang erat.

Berdasarkan perkembangan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₆: Ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan antara net profit margin dan return on assets

